

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Indah Cup Sukses Makmur

Leader in innovative packaging

FSSC 22000
CERTIFICATE No. FSA44735

mutu certification
international
CERTIFICATE No. 07/0845137
KAN
Certified for SNL ISO 9001:2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
AS OF DESEMBER 31, 2019 AND 2018
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama Sutjipto
Alamat Kantor Jl Raya Cileungsi km 7,5 Klapa Nunggal, Bogor
Alamat Rumah Jl H Yakup Saidi no 8 Rawa Bunga, Jatinegara, Jaktim
Nomor Telepon 0218230883
Jabatan Direktur Utama/President Director

1. Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

2. Nama Rusdy Sugiharta
Alamat Kantor Jl Raya Cileungsi km 7,5 Klapa Nunggal, Bogor
Alamat Rumah Jl Agung Utr 6A blok A8 No 23 Sunter Agung, Jakut
Nomor Telepon 0218230883
Jabatan Direktur /Director

2. Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur;
2. Laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Cup Sukses Makmur.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Indah Cup Sukses Makmur;
2. The financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Indah Cup Sukses Makmur internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2020/March 27, 2020



Sutjipto
Direktur Utama/President Director

Rusdy Sugiharta
Direktur /Director

Marketing Office : Altira Business Park Blok G/9, Jl. Yos Sudarso Kav. 85 (Sunter) Jakarta Utara 14350, Phone : + 62 21 6508774-75 Fax : + 62 21 6508773
E mail : cs@indahcup.com

Factory : Jl. Raya Cileungsi Km. 7,5 Rt/Rw : 002/001, Klapanunggal, Klapanunggal Bogor 16710, Jawa Barat. Phone : + 62 21 8230883 (Hunting), Fax : + 62 21 8230722

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00288/2.1030/AU.1/04/0501-6/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indah Cup Sukses Makmur

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah dan penurunan kegiatan di sektor ekonomi Indonesia. Dampak tersebut secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan, Manajemen menyatakan bahwa dampak pandemi COVID-19 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah signifikan bagi Perusahaan. Manajemen telah menyusun rencana dan langkah-langkah untuk merespon kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indah Cup Sukses Makmur as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 30 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also named as COVID-19) which resulted to weakening of Indonesian Rupiah Currency and decline in economic activities in Indonesia. This impact direct and indirectly will affect the Company's operations. As disclosed in Note 30 to the financial statements, the Management states that the impact of the COVID-19 virus pandemic until the date of issuance of the financial statements is significant to the Company. Management has drawn up plans and steps to respond to these conditions. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2020

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	192,297,928	168,301,330
Piutang Usaha setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	5	43,444,370,032	30,678,372,228
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25	15,323,000	17,516,000
Persediaan	6	21,830,086,247	21,385,438,178
Uang Muka Pembelian	7	4,135,959,534	444,051,327
Pajak Dibayar Dimuka	13.a	--	664,491,019
Biaya Dibayar Dimuka		101,562,249	58,027,616
Total Aset Lancar		69,719,598,990	53,416,197,698
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	8	74,220,984,926	74,774,044,903
Taksiran Tagihan Pajak	13	737,882,508	1,876,440,551
Aset Pajak Tangguhan	13	8,730,128,172	9,635,412,137
Aset Lain - lain	9	630,830,354	630,830,354
Total Aset Tidak Lancar		84,319,825,960	86,916,727,945
TOTAL ASET		154,039,424,950	140,332,925,643
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	10	12,018,359,427	11,429,800,325
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	11	85,110,000	825,000
Pihak Ketiga	11	39,540,276,978	36,321,776,866
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya			
Pihak Berelasi	16, 25	7,933,586,210	8,911,551,720
Pihak Ketiga	12	384,722,141	257,566,254
Utang Pajak	13	1,335,624,470	80,899,479
Beban Akrua	14	2,112,110,620	1,845,859,537
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank	15	19,920,676,760	19,920,676,784
Utang Pembiayaan	2.i, 2.n, 16, 28	56,661,516	--
Penerimaan Uang Muka		5,671,700,140	473,752,670
Total Liabilitas Jangka Pendek		89,058,828,262	79,242,708,635
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang bank	15	10,128,415,086	14,049,091,878
Utang Pembiayaan		112,128,069	--
Pihak Berelasi	25	--	3,253,448,280
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	17	34,845,397,000	30,592,886,341
Total Liabilitas Jangka Panjang		45,085,940,155	47,895,426,499
TOTAL LIABILITAS		134,144,768,417	127,138,135,134
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal of Rp 1.000 per saham			
Modal Dasar - 50.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 45.000.000 saham	18	45,000,000,000	45,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	19	1,438,054,531	1,438,054,531
Defisit		(26,543,397,998)	(33,243,264,022)
TOTAL EKUITAS		19,894,656,533	13,194,790,509
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		154,039,424,950	140,332,925,643

CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables -
Net Allowance for Impairment
Other Current Financial Assets
Inventories
Advance Payments
Prepaid Tax
Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Property, Plant and Equipment -
Net of Accumulated Depreciation
Estimated Claim for Tax Refund
Deferred Tax Assets
Other Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Bank Loans
Trade Payable
Related Party
Third Parties
Other Short Term Financial Liabilities
Related Party
Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Current Maturities of
Long-Term Liabilities
Bank Loans
Lease Payables
Advance Receipt
Total Current Liabilities
NON CURRENT LIABILITIES
Long-Term Liabilities -
Net of Current
Maturities
Bank Loans
Lease Payables
Related Party
Post Employment Benefit Liabilities
Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES

EQUITY
Share Capital - Par Value of Rp 1,000 per share
Authorized Capital - 50,000,000 shares
Issued and Fully Paid Capital -
45,000,000 shares
Additional Paid in Capital
Deficits
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN NETO	20	199,314,004,843	160,398,695,301	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(169,261,175,407)	(146,781,285,923)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30,052,829,436	13,617,409,378	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	22	(8,592,831,348)	(7,595,924,019)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	22	(7,516,217,808)	(7,270,037,399)	General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	24	867,179,004	1,871,547,997	Other Income
Beban Lainnya	24	(172,539,927)	(59,443,401)	Other Expenses
		(15,414,410,079)	(13,053,856,821)	
LABA USAHA		14,638,419,357	563,552,557	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	23	(5,358,837,119)	(4,678,465,821)	Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9,279,582,238	(4,114,913,264)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	13.c	(1,766,940,464)	162,371,541	TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7,512,641,774	(3,952,541,723)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasca Kerja	17	(1,083,701,000)	4,152,106,000	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		270,925,250	(1,038,026,500)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
		(812,775,750)	3,114,079,500	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(812,775,750)	3,114,079,500	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,699,866,024	(838,462,223)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Saldo Defisit/ Deficits		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2017	45,000,000,000	1,438,054,531	--	(32,404,801,799)	14,033,252,733	Balance as of December 31, 2017
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(3,952,541,723)	(3,952,541,723)	Net Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	3,114,079,500	3,114,079,500	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2018	45,000,000,000	1,438,054,531	--	(33,243,264,022)	13,194,790,510	Balance as of December 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	7,512,641,774	7,512,641,774	Net Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(812,775,750)	(812,775,750)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2019	45,000,000,000	1,438,054,531	--	(26,543,397,998)	19,894,656,533	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo defisit termasuk keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained deficits includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		210,406,073,662	170,749,755,256
Penerimaan dari Pajak		1,138,558,043	772,124,768
Pembayaran Kepada Supplier		(125,618,371,522)	(95,702,295,793)
Pembayaran Kepada Karyawan		(32,542,270,335)	(27,894,765,378)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(267,095,000)	(133,050,000)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(23,351,806,060)	(18,544,182,776)
Pembayara Bunga		(4,452,651,155)	(4,536,549,262)
Pembayaran untuk Pajak Penghasilan		(7,498,480,271)	(7,617,117,185)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17,813,957,361	17,093,919,630
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	8	(10,482,256,983)	(33,733,793,833)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	8	310,181,818	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10,172,075,165)	(33,733,793,833)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Utang Bank		588,559,102	19,381,884,068
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank	10	(3,920,676,816)	1,899,999,992
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi		(4,231,413,790)	(4,686,000,000)
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan		(8,963,415)	--
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan		(7,572,494,919)	16,595,884,060
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		69,387,277	(43,990,142)
PENGARUH PERUBAHAN KURS			
VALUTA KAS DAN SETARA KAS		(45,390,679)	35,182,230
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		168,301,330	177,109,242
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	192,297,928	168,301,330

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Received from Customers	
Received from Taxes	
Payment to Suppliers	
Payment to Employees	
Payment to Related Parties	
Payment to Third Parties	
Interest Payment	
Payment for Income Taxes	
Net Cash Flows Provided by Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Acquisition of Property, Plant, and Equipment	
Proceeds Sales of Property, Plant, and Equipment	
Net Cash Flows Used in Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Receipt Bank Loan	
Receipt (Payment) of Bank Loan	
Payment To Related Parties	
Payment of Financial Institution Payable	
Net Cash Flows Provided (Used in) by Financing Activities	
INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND BANKS	
EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES	
IN CASH AND BANKS	
BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS	
ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Cup Sukses Makmur (Perusahaan), berdomisili di Klapa Nunggal, Cileungsi, Bogor, didirikan berdasarkan akta Notaris Sri Ambarwati, SH, sebagai pengganti Notaris Mudofir Hadi SH No. 50 tanggal 12 Agustus 1996 di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan Nomor C2-9944 HT.01.01.TH.96 tanggal 30 Oktober 1996 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1997, Tambahan Berita Negara Indonesia No. 939.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaries no. 24 tanggal 17 September 2014 oleh DR. Irawan Soerodjo, SH., MSi., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-06622.40.21.2014 Tanggal 24 September 2014.

Kegiatan bisnis utama Perusahaan adalah industri plastik dan memulai aktifitas komersialnya pada tahun 1996.

Pada tahun 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) yang disetujui dalam Suat Keputusannya No. 629/PMDN/1996 tanggal 23 September 1996.

Perusahaan beralamat hukum di Cileungsi km 7,5 Ds. Klapa Nunggal, Klapa Nunggal, Bogor, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan yang berlokasi di alamat yang sama.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 5 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0942405 tanggal 17 Juni 2015, anggota perusahaan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Indah Cup Sukses Makmur (the Company), domiciled in Klapa Nunggal, Cileungsi, Bogor, was established based on Notarial Deed No. 50 dated August 12, 1996 of Sri Ambarwati, SH, as a replacement Notary of Mudofir Hadi, SH, Notary in Jakarta. The Company's Article of Association was approved by the Ministry of Justice in decree No. C2-9944 HT.01.01.TH.96 dated October 30, 1996 and was published in the State Gazette No. 20 dated March 11, 1997, Supplement No. 939.

The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 153 dated September 17, 2014 of DR. Irawan Soerodjo, SH., MSi., Notary in Jakarta, regarding the changes composition of shareholders. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-06622.40.21.2014 dated September 24, 2014.

The Company's business activities are mainly engaged in Plastic Industries and started its commercial activities in 1996.

In 1996, the Company obtained domestic capital investment facility (PMDN) from Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as approved in its decree No. 629/I/PMDN/1996 dated September 23, 1996.

The Company's legal address at Cileungsi Km 7.5, Ds. Klapa Nunggal, Klapa Nunggal, Bogor, West Java. The Company's manufacturing's site is located at the same address.

1.b. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deed No.14 dated July 5, 2011 of Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta which was accepted by the Minister of Justice and Human Rights in decree No. AHU-AH.01.03-0942405 dated June 17, 2015, the Company's member of the Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2019 dan/and 2018

Komisaris	:	Haryanto Tjiptohardjo	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Sutjipto Tirtamidjaya	:	President Director
Direktur	:	Rusdy Sugiharta	:	Director

Per 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 259 dan 271 Karyawan Tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has a total of 259 and 271 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.a. Compliance of Significant Accounting Policies

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis for Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

2.c. Application of Current Year Accounting Standards

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, namely:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company Rupiah.

At reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
1 US Dollar	13,901.00	14,481.00	1 US Dollar
1 Euro	15,588.60	16,559.75	1 Euro
1 Swiss Franch	--	14,709.75	1 Swiss Franch

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2.e. Related Parties Transactions

The Company's that are categorized as a related parties are eligible as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the work of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses or foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss.

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Kas dan Bank

Kas dan setara terdiri dari saldo kas ditangan dan kas di bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2.h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks and are not collateralized.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machinery and Technical Equipment
Kendaraan Bermotor	5	Motor Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions

2.i. Impairment for Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company as a lessee

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.k. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan,

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Income Taxes

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3. Source of Estimation Uncertainty and Use of Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Considerations, estimates and assumptions made by management in order to implement accounting policies of the Company that have the most significant effect on the amounts recognized in the Company financial statements:

Judgement

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluate certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company considers several factors in determining the functional currency as the currency that affect revenues, costs and financing activities as well as the currency in which receipts from operating activities are generally retained.

Based on the economic substance of the conditions in accordance with the Company, the functional currency has been determined in the form of Rupiah, as it relates to the fact that the majority of

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Rupiah.

Menentukan jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the business of the Company are affected by pricing in international commodity markets with economic environment Rupiah.

Determine the recoverable amount of non-financial assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affect the amounts estimated.

Total recovery of fixed assets and deferred charges are based on estimates and assumptions, especially about the prospects for the market and discounted cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment has been recorded.

Determining income tax

In certain situations, the Company can not determine the exact amount of their tax liability in the current or future because the inspection process, or negotiating with the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits to be recognized.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand in Banks

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	17,153,500	982,400
Euro	15,588,590	--
	32,742,090	982,400
Bank/ Cash in Bank		
Dollar Amerika Serikat/ US Dollars		
Bank Maybank Indonesia	149,080,023	156,242,460
Rupiah		
Bank Maybank Indonesia	10,475,815	11,076,470
Sub Total	159,555,838	167,318,930
Total	192,297,928	168,301,330

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables by customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Unilever Indonesia Tbk	20,580,725,464	12,249,555,423
PT Indahvaria Ekaselaras	3,657,985,100	3,840,729,209
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	2,889,771,069	434,986,891
PT Yupi Indo Jelly Gum	1,629,182,610	2,083,225,760
PT Fast Food Indonesia Tbk	1,489,248,574	1,260,113,796
PT Inti Cup Karya Makmur	867,410,001	--
PT Multirasa Nusantara	863,697,813	257,197,606
PT Teh Keju Ditribusi	786,320,004	--
PT Gunung Subur Sejahtera	666,160,000	400,977,500
PT Fajar Mitra Indah	502,039,600	144,315,600
PT Mata Air Boga Lestari	473,250,000	119,380,000
Bpk Nopri Wahyudi	447,380,000	--
Ibu Jessica Edina	416,382,669	--
PT Torabika Eka Semesta	399,256,000	--
Adib Cold Logistik	367,141,500	366,006,740
PT Campina Ice Cream Industry	347,040,091	229,116,800
PT Alpen Food Industry	345,898,960	--
PT Dwipa Mega Lestari	329,344,000	318,061,000
PT Cahaya Jakarta	312,280,407	317,821,588
PT Kara Santan Pertama	272,806,545	264,872,025
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology	258,874,000	146,462,800
PT Prima Kemasindo	250,002,012	888,954,668
PT Sari Melati Kencana	210,975,600	--
CV Puspita	207,746,000	--
PT Perfetti Van Melle Indonesia	207,625,000	186,312,500
PT Yummy Food Utama	202,224,000	218,775,700
Bp Edy Susilo	184,750,000	132,680,000
CV Superpack	180,035,001	--
Bp Kevin	178,130,000	132,910,003

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Abbot Products Indonesia	174,900,000	--
Rumah Plastik	156,620,002	--
PT Delta Raya Sentosa	146,520,000	167,420,000
Bp Rofi Avianto	146,500,000	--
PT Sinar Mas Plastik	142,175,002	173,300,002
Eko Raharjo/Mandiri Pack	139,450,000	--
PT Sukanda Djaya	138,341,500	328,923,100
PT Sumber Ntural Indonesia	126,360,000	--
PT Uni Van Houten	125,125,000	--
PT Kop Fika Distribusi	105,530,000	--
PT EOS Maju Bersama	104,400,000	--
PT Berlina Tbk	--	1,408,476,537
Bp Raymond	--	1,406,300,003
PT Sarimelati Kencana	--	228,984,452
PT Tang Mas	--	214,068,800
PT Prima Usaha Era Mandiri	--	199,080,000
PT Prime Restaurant Indonesia	--	181,841,000
PT Sinar Meadow International Indonesia	--	160,473,500
PT Greenfelds Indonesia	--	146,300,000
PT Indo Van Houten	--	112,750,000
Lain - lain/ Others (dibawah/ below Rp 100.000.000)	2,518,888,961	2,157,087,339
Jumlah Neto Pihak Ketiga/ Third Parties - Net	43,548,492,485	30,877,460,342
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment of Trade Receivables	(104,122,453)	(199,088,114)
Total	43,444,370,032	30,678,372,228

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables is denominated in Rupiah.

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Details of trade receivables by aging schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	34,891,870,745	22,484,831,026
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 30 Hari/ Days	8,004,417,510	5,782,750,753
31 - 60 Hari/ Days	528,575,701	1,911,895,243
61 - 90 Hari/ Days	105,894,958	581,658,248
> 90 Hari/ Days	17,733,571	116,325,072
Sub Total	43,548,492,485	30,877,460,342
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment of Trade Receivables	(104,122,453)	(199,088,114)
Jumlah Neto/ Net	43,444,370,032	30,678,372,228

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	199,088,114	514,154,257	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 25)	(90,965,661)	(315,066,143)	Recovery During the Year (Note 25)
Penghapusan Tahun Berjalan	(4,000,000)	--	Recovery During The Year
Saldo Akhir	104,122,453	199,088,114	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan

6. Inventories

a. Berdasarkan jenis persediaan:

a. Inventories based on type are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang dalam Proses	5,846,018,857	6,939,400,518	Work in Process
Barang Jadi	7,437,563,065	7,879,158,702	Finished Goods
Bahan Tambahan	1,610,375,613	1,327,131,714	Auxiliary Materials
Bahan Mentah	7,203,369,708	5,375,877,674	Raw Materials
Sub Total	22,097,327,243	21,521,568,608	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(267,240,996)	(136,130,430)	Less : Allowance for Impairment of Inventories
Jumlah Neto	21,830,086,247	21,385,438,178	Net

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	136,130,430	89,756,616	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	131,110,566	46,373,814	Provision for the Year
Saldo Akhir	267,240,996	136,130,430	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence inventories.

Persediaan perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company's inventories have been insured against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage amounting to Rp20,000,000,000 and Rp20,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Uang Muka Pembelian

7. Advance Payments

	2019 Rp	2018 Rp	
Mesin dan Material	4,135,959,534	416,833,527	Machine and Materials
Lain - lain	--	27,217,800	Others
Total	4,135,959,534	444,051,327	Total

Uang muka pembelian adalah pembayaran uang muka oleh perusahaan dari pihak ketiga untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin.

Purchase advances are advance payments by the Company from third parties for raw material and spare part machines purchased.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung				Direct ownership	
Tanah	1,235,102,500	--	1,235,102,500	Land	
Bangunan	6,568,190,799	979,698,832	7,547,889,631	Building	
Infrastruktur	1,251,090,458	--	1,251,090,458	Infrastructures	
Instalasi	11,740,683,306	--	11,740,683,306	Installation	
Mesin dan				Machinery and	
Peralatan Teknik	146,932,780,092	6,527,359,323	153,460,139,415	Technical Equipment	
Peralatan Pabrik	28,195,741,286	2,323,779,237	30,519,520,523	Factory Equipment	
Kendaraan Bermotor	3,527,861,491	429,661,091	836,026,113	Motor vehicles	
Peralatan Kantor	2,405,570,150	221,758,500	--	Office Equipment	
Total	201,857,020,082	10,482,256,983	836,026,113	211,503,250,952	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung				Direct ownership	
Bangunan	6,319,818,259	26,106,657	--	6,345,924,916	
Infrastruktur	513,485,826	43,955,701	--	557,441,527	
Instalasi	2,764,953,931	573,801,887	--	3,338,755,818	
Mesin dan				Machinery and	
Peralatan Teknik	89,278,758,924	8,297,017,256	--	97,575,776,180	
Peralatan Pabrik	23,776,810,194	1,543,341,932	--	25,320,152,126	
Kendaraan Bermotor	2,665,471,222	319,977,663	836,026,113	2,149,422,772	
Peralatan Kantor	1,763,676,823	231,115,864	--	1,994,792,687	
Total	127,082,975,179	11,035,316,960	836,026,113	137,282,266,026	
Nilai Tercatat	74,774,044,903			74,220,984,926	
2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung				Direct ownership	
Tanah	1,235,102,500	--	--	1,235,102,500	
Bangunan	6,568,190,799	--	--	6,568,190,799	
Infrastruktur	753,165,458	497,925,000	--	1,251,090,458	
Instalasi	10,317,511,662	1,291,147,393	--	11,740,683,306	
Mesin dan				Machinery and	
Peralatan Teknik	118,599,521,200	28,333,258,892	--	146,932,780,092	
Peralatan Pabrik	25,398,282,384	2,797,458,902	--	28,195,741,286	
Kendaraan Bermotor	2,945,222,491	656,843,546	74,204,546	3,527,861,491	
Peralatan Kantor	2,248,410,050	157,160,100	--	2,405,570,150	
Aset Dalam Penyelesaian	132,024,251	--	--	--	
Total	168,197,430,795	33,733,793,833	74,204,546	201,857,020,082	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung				Direct ownership	
Bangunan	6,202,430,748	117,387,511	--	6,319,818,259	
Infrastruktur	483,304,993	30,180,833	--	513,485,826	
Instalasi	2,258,547,931	506,406,000	--	2,764,953,931	
Mesin dan				Machinery and	
Peralatan Teknik	82,199,578,056	7,079,180,868	--	89,278,758,924	
Peralatan Pabrik	22,293,983,089	1,482,827,105	--	23,776,810,194	
Kendaraan Bermotor	2,467,175,560	272,500,208	74,204,546	2,665,471,222	
Peralatan Kantor	1,538,848,968	224,827,855	--	1,763,676,823	
Total	117,443,869,345	9,713,310,380	74,204,546	127,082,975,179	
Nilai Tercatat	50,753,561,450			74,774,044,903	

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pabrik Tidak Langsung (Catatan 21)	10,470,210,965	9,186,468,651	<i>Factory Overhead Expenses (Note 21)</i>
Beban Penjualan (Catatan 22)	302,664,834	283,140,092	<i>Selling Expense (Note 22)</i>
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 22)	262,441,161	243,701,637	<i>General and Administrative Expense (Note 22)</i>
Total	11,035,316,960	9,713,310,380	Total

Laba Penjualan Aset adalah sebagai berikut:

Gain on Sale of Fixed Assets:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	310,181,818	25,000,000	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	--	--	<i>Book Value</i>
Laba Penjualan Aset	310,181,818	25,000,000	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

Aset Tetap dilindungi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan Polis Asuransi dari PT Asuransi Multi Artha Guna sebesar Rp160.480.685.000. Aset tetap Kendaraan pada tahun 2019 berdasarkan Polis Asuransi dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp2.285.000.000.

Property, plant, and equipment are covered against losses from fire and other risks under blanket policies by PT Asuransi Multi Artha Guna with insurance coverage amounting Rp160,480,685,000. In 2019, the vehicles are covered Based on the Insurance Policy from PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp2,285,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on management review an estimate of the status of individual fixed assets at the end of the year, no impairment on should be applied to the amount recorded.

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Fixed Assets are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

9. Aset lain – lain

9. Other Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Mesin yang tidak dipakai	28,955,354	28,955,354	<i>Unused Machinery</i>
Uang Jaminan	601,875,000	601,875,000	<i>Guarantee Deposits</i>
Total	630,830,354	630,830,354	Total

Aset lain-lain merupakan mesin yang tidak terpakai yang dimiliki oleh Perusahaan.

Other assets represent the unused machine that owned by the Company.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Utang Bank

10. Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	12,018,359,427	11,429,800,325

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perubahan tanggal 09 Oktober 2014 di Amandemen Perjanjian Kredit No. 065-0398-2008-012. Fasilitas ini dilanjutkan sampai sekarang dengan perjanjian No. 02247/ALK-KOM/2018 tanggal 10 Juli 2018. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk kredit modal kerja dan untuk membiayai pembelian mesin. Dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>	Facility Type
Plafond	Rp13,000,000,000	Limit
Jatuh tempo pada	sampai dengan 2 Oktober 2020/ <i>until October 2, 2020</i>	Due on
Tujuan	untuk modal kerja / <i>to capital working</i>	Objective
Suku Bunga	10% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest
Saldo	Rp12,018,359,427	Outstanding Balance

Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 saldo fasilitas ini sebesar Rp12.018.359.427 dan Rp11.429.800.325.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Amendment dated October 09, 2014 in the Amendment of Credit Agreement No. 065-0398-2008-012. This Facility continues until now with agreement No. 02247/ALK-KOM/2018 dated July 10, 2018. The credit facility is used for working capital loans and to finance the purchase of machiner. With the facility Credit as follow:

Until December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of these facilities amounting to Rp12,018,359,427 and Rp11,429,800,325.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah:

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)/ Related Party (Note 25)	85,110,000	825,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mitsui Indonesia	26,058,953,353	21,937,542,022
PT Inti Sumber Lestari Mandiri	3,989,700,000	5,769,500,000
Kuzey Global Makina LTD.STI	1,699,157,400	1,805,012,750
Intera Lestari Polimer	720,720,000	369,941,440
PT Marga Cipta Presisi	683,263,815	558,899,000
PT Dhoho Indah	590,567,628	255,242,519
Asia Plast Industries	545,983,087	69,268,954
Gosyen Pacific Sukses Makmur	499,148,100	419,848,000
PT Kedawung SCCBI	381,197,157	225,996,518
Kristal Polimer Indonesia	272,854,550	114,319,700
PT Cemako Lestari Indonesia	223,440,030	--
Inditek Langgeng Perkasa	210,214,730	110,316,800
YI JHIH	203,621,994	212,117,688
Bintang Inti Cemerlang	188,949,740	122,895,000
PT Cipta Multi Buana Perkasa	181,222,927	85,053,980
PT Omni Plus System	173,360,000	457,930,000
Akino Wahana Mulia	168,300,000	--
Kati Kartika Murni	166,034,110	--
Dayacipta Kemasindo	149,387,150	
PD Fajarindo Sukses Makmur	135,075,000	69,865,000

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Cv Integraf	127,135,000	78,307,500
TB Surya Timur	118,493,000	136,940,000
Zentrum Graphics Asia	117,811,100	55,535,700
Polytype Asia Pacific Co Ltd	117,321,190	--
Buana Bintang Cemerlang	115,206,564	--
PT Siusco Persada Mandiri	88,730,862	--
PT Pandawa Cipta Mandiri	88,661,375	--
Chromatic Chenical Indonesia	88,395,936	--
Sarana Teknik Mekanika	75,987,338	--
Gerbang Megah Karya	73,960,040	--
Kerinplasindo Sukses Makmur	63,690,710	--
Toko Citra Sejati	63,530,000	88,324,500
Kencana Sejuk Abadi	59,169,000	--
Polyunggul Pratama	54,365,391	132,634,299
Technic Popular	52,200,000	--
Polytype SA	--	1,301,907,017
PT Kati Kartika Murni	--	295,568,169
PT Siusco Persada Mandiri	--	145,967,250
Pandawa Cipta Mandiri	--	124,880,113
PT Chromatic Chemical Indonesia	--	99,821,955
Global Metal Technology	--	90,000,000
PT Gunaplasindo Prima Abadi	--	71,702,400
Dynaplast Mandiri	--	65,760,812
PT Gerbang Megah Karya	--	64,459,340
PT Sumber Makmur	--	60,076,800
Cv Cahaya Teknik Sejahtera	--	53,812,000
Gamako Ekakarsa	--	53,161,240
PT Technic Popular	--	52,200,000
Mekaindo Perkasa	--	--
Lain - lain/ Others (Dibawah/ below Rp 50,000,000)	994,468,702	766,968,401
Sub Total	39,540,276,978	36,321,776,866
Total	39,625,386,978	36,322,601,866

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables by currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	37,537,316,215	32,949,987,019
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
USD	337,658,046	229,530,077
EUR	1,750,412,717	1,841,177,754
CHF	--	1,301,907,017
Total	39,625,386,978	36,322,601,866

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ *Current* :
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue* :

1 - 30 Hari/ *Days*
31 - 60 Hari/ *Days*
61 - 90 Hari/ *Days*
91 - 120 Hari/ *Days*
> 120 Hari/ *Days*

Total

c. *Details of trade payables by aging schedule are as follows:*

2019	2018
Rp	Rp
31,691,261,193	25,325,979,439
4,231,224,384	4,169,444,683
1,244,901,088	4,898,965,224
410,688,504	219,125,000
30,703,875	2,385,000
2,016,607,934	1,706,702,520
39,625,386,978	36,322,601,866

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

12. Other Short-term Financial Liabilities

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan 25/ *Note 25*)

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

RSM AAJ
PT Pandawa Cipta Mandiri
Termostampi Sr.L
Lain - lain/ *Others* (dibawah/ *below* Rp50,000,000)
Sub Total

Total

2019	2018
Rp	Rp
7,933,586,210	8,911,551,720
123,000,000	--
54,473,238	73,459,320
--	138,439,561
207,248,903	45,667,373
384,722,141	257,566,254
8,318,308,351	9,169,117,974

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. *Prepaid Tax*

2018	2018
Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	--
Total	664,491,019

Value Added Tax
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. *Estimated Claim for Tax Refund*

2019	2018
Rp	Rp
Taksiran Tagihan Pajak:	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	
Tahun 2018	737,882,508
Tahun 2017	--
Total	737,882,508

Estimated Claim for Tax Refund:
Income Tax Art 28A
Year 2018
Year 2017
Total

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00019/406/17/449/19 untuk tahun 2017 tanggal 23 April 2019 sebesar Rp1.138.558.043.

the Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. 00019/406/17/449/19 for the year 2017 on April 23, 2019 amounting to Rp1,138,558,043.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	721,400,620	--	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPH Pasal 4 (2)	3,000,000	3,000,000	Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	76,942,921	58,933,821	Tax Article 21
PPH Pasal 23	13,111,683	18,965,658	Tax Article 23
PPH Pasal 29	521,169,246	--	Tax Article 29
Total	1,335,624,470	80,899,479	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)

d. Income Tax Benefit (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini	(590,731,250)	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,176,209,214)	162,371,541	Deferred Tax
Total Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan	(1,766,940,464)	162,371,541	Total Income Tax Benefit (Expenses)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disebutkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as mentioned in the statements of comprehensive income and the estimated income tax, are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,279,582,238	(4,114,913,264)	Profit (Loss) before for Income Tax
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Kerugian Penilaian Persediaan - Other Exp	131,110,566	46,373,814	Losses Assessment Inventory - Other Exp
Bahan bakar	51,448,025	45,544,300	Fuel
Sumbangan	53,550,000	47,075,000	Donation
Perbaikan dan Pemeliharaan	24,444,465	30,710,599	Repair and Maintenance
Biaya Parkir dan tol	34,579,550	29,851,800	Parking Expenses
Biaya Piutang Ragu-ragu	(90,965,660)	(315,066,143)	Cost Doubtful
Telekomunikasi	9,570,725	10,025,750	Telecommunication
Surat Kendaraan / STNK	--	6,442,000	License
Premi asuransi	8,313,411	8,577,774	Insurance Premiums
Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 21	--	11,848,984	Income Tax Liability Article 21
Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 25	40,722,122	--	Income Tax Liability Article 25
Jasa Giro	(11,345)	(85,719)	Interest on Credit Bank Balances
Beda Waktu:			Timing Difference:
Pembayaran Manfaat Pensiun	--	(766,357,661)	Severant Payment
Imbalan Kerja	(294,892,271)	4,174,598,000	Employee Benefit
Perbedaan Penyusutan Komersil dan Fiskal	58,554,700	2,140,930,193	Differences between Commercial and Fiscal Depreciation
Laba atas penjualan Aktiva tetap menurut Komersial	--	(24,999,999)	Gain on sale of fixed assets under Commercial
Laba atas penjualan Aktiva tetap menurut Fiskal	--	21,653,760	Gain on sale of Fixed Asset by Fiscal
Pajak Penghasilan	9,306,006,526	1,352,209,189	Taxable Income
Kompensasi Rugi Fiskal			Compensation Fiscal Loss
2015	(7,330,528,772)	(7,330,528,772)	2015
2014	--	(1,495,527,447)	2014
	1,975,477,754	(7,473,847,030)	
Penyesuaian sesuai SKP	387,447,753	--	SKP Adjustments
	(6,943,081,019)	(7,473,847,030)	
Jumlah Kompensasi Kerugian	2,362,925,507	(7,473,847,030)	Total Loss Carrying Forward
Taksiran Pajak Penghasilan (Pembulatan)	2,362,925,000	(7,473,847,000)	Estimated Taxable Income (Rounded)
Tarif:			
25% x Pajak Penghasilan	590,731,250	--	
Kredit Pajak :			Tax Credit :
PPH Pasal 22	66,792,140	699,376,140	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	2,769,864	38,506,368	Income Tax Article 23
Total	69,562,004	737,882,508	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	521,169,246	(737,882,508)	Under (Over) Payment Income Tax

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Pajak Tangguhan
Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban Perseroan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- e. Deferred Tax
Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities are recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets and liabilities of the Company are as follows:

	2017	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2018	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2019	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Aset Tetap	319,387,598	(284,463,355)	--	34,924,243	(41,813,101)	--	(6,888,858)	Property, Plant, and Equipment
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	128,538,564	(78,766,536)	--	49,772,029	(102,507,951)	--	(52,735,923)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	22,439,154	11,593,454	--	34,032,608	44,371,095	--	78,403,703	Allowance for Impairment of Inventory
Cadangan Imbalan Kerja	7,834,187,750	852,060,250	(1,038,026,500)	7,648,221,500	792,202,500	270,925,250	8,711,349,250	Employee Benefit
Rugi Fiskal	2,206,514,029	(338,052,271)	--	1,868,461,757	(1,868,461,757)	--	--	Fiscal Loss
Total	10,511,067,095	162,371,541	(1,038,026,500)	9,635,412,137	(1,176,209,214)	270,925,250	8,730,128,172	Total

- f. Rekonsiliasi atas beban pajak dengan laba akuntansi sebagai berikut:

- f. The reconciliation between tax expense and the accounting income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak	9,279,582,236	(1,165,674,695)	Profit (Loss) before tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			Income tax computed with current tax rate
2019: 25% X Rp9.279.582.236	2,319,895,559	--	2019: 25% X Rp9,279,582,236
2018: 25% X Rp1.165.674.695	--	(1,028,728,316)	2018: 25% X Rp1,165,674,695
Koreksi fiskal beda tetap	65,690,465	(19,675,460)	Tax correction permanent difference
Koreksi fiskal beda waktu	(59,084,393)	342,806,573	Tax correction permanent difference
Pajak kini	(590,731,250)	--	Current tax
Tangguhan	(1,176,209,214)	162,371,541	Deferred
Jumlah pendapatan (beban) pajak penghasilan	(1,766,940,464)	162,371,541	Total of revenue (expenses) tax income

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	--	854,242	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga			Third Parties
Listrik	1,347,774,702	1,250,675,681	Electricity
BPJS Ketenagakerjaan	318,686,203	293,233,286	BPJS Ketenagakerjaan
Pengangkutan (Biaya Antar) - Lokal	310,850,927	219,941,788	Freight (Delivery Cost) - Local
Tunjangan Makan	--	34,360,000	Meal Allowance
Pengangkutan (Biaya Antar) - Export/Import	16,902,530	16,902,530	Freight (Delivery Cost) - Export/Import
Lembur	75,750,420	27,328,637	Overtime
Telepon	2,355,838	2,563,373	Telephone
Other	39,790,000	--	
Sub Total	2,112,110,620	1,845,005,295	Sub Total
Total	2,112,110,620	1,845,859,537	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Bank - Jangka Panjang

15. Bank Loans - Long Term

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	30,049,091,846	33,969,768,662	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	30,049,091,846	33,969,768,662	Sub Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek			Less : Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk	19,920,676,760	19,920,676,784	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	(19,920,676,760)	(19,920,676,784)	Sub Total
Bagian Jangka Panjang	10,128,415,086	14,049,091,878	Long Term Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Fasilitas ini berlanjut sampai sekarang dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum tanggal 29 Januari 2016 Perubahan Perjanjian Kredit No. 065-0398-2008-013 Fasilitas ini dilanjutkan sampai sekarang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 02521 tanggal 1 Oktober 2019. dengan perincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2007, the Company obtained the credit facility from BCA. The facility continues until now with the last amendment based on addendum dated January 29, 2016 in the Amendment of Credit Agreement No. 065-0398-2008-013 This facility continues until now with agreement No. 02521 dated October 1, 2019, with the following details:

a. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving	a. Facility Type
Plafond	Rp20,000,000,000	Limiit
Jatuh tempo pada	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	Due on
Suku Bunga	9.75% p.a (floating rate)	Interest
Saldo	Rp16,000,000,000	Outstanding Balance
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi 8/ Investment Loan VIII	b. Facility Type
Plafond	Rp14,700,000,000	Limiit
Jangka Waktu	5 Tahun, tanpa grace period/ 5 years, without grace period	Maturity Date
Tujuan	untuk pembelian 1 mesin Thermoforming Kuzey/ to purchase of 1 Kuzey thermoforming machine	Objective
Suku Bunga	10% p.a (floating rate)	Interest
Jatuh tempo pada	sampai dengan 26 Juli 2023/ until Juli 26, 2023	Due on
Saldo	Rp10,465,758,517	Outstanding Balance
a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi 9/ Investment Loan IX	a. Facility Type
Plafond	Rp5,000,000,000	Limiit
Jangka Waktu	5 Tahun, tanpa grace period/ 5 years, without grace period	Maturity Date
Suku Bunga	10% p.a (floating rate)	Interest
Tujuan	untuk pembelian 1 mesin Printing Cup Polytype/ to purchase of 1 Polytype Printing Cup machine	Objective
Jatuh tempo pada	sampai dengan 26 Juli 2023/ until Juli 26, 2023	Due on
Saldo	Rp3,583,333,329	Outstanding Balance

Pinjaman bank jangka panjang dari BCA dijamin dengan tanah Perusahaan dan Bangunan yang berlokasi di Kembang Kuning, Bogor (Hak Guna Bangunan No. 21/Kembang Kuning) dan Klapa Nunggal (Hak Guna Bangunan No. 56/Klapa Nunggal), 1 (satu) unit mesin Polytype P13 dan 1 (satu) unit Mesin Kuzay.

Long-term bank loan from BCA are collateralized by the Company's land and building located in Kembang Kuning, Bogor (Building Rights on Land No. 21/Kembang Kuning) and Klapa Nunggal (Building Rights on Land No. 56/Klapanunggal), 1 (one) unit Polytype machine P13 and Kuzay Machine.

Perjanjian ini meliputi keterbatasan, antara lain untuk pinjaman tambahan dari yang lain/ lembaga keuangan bank yang tanpa izin dari BCA, tidak diperbolehkan untuk pembagian dividen untuk

This agreement covers the limitations, among others are to addition loans from another bank/financial institutions without permission from BCA, not be allowed to dividend distribution for the

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

fasilitas kredit investasi yang belum lunas, dan perubahan manajemen dan pemegang saham harus disetujui oleh BCA.

investment credit facility has not paid off, and changes the management and shareholders must be approved by BCA.

Pada Perjanjian tersebut Perusahaan diminta untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai kesepakatan seperti:

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- Rasio Lancar lebih dari 1 kali;
- *Debt Service Coverage* (EBITDA/(Bunga + Cicilan Pokok) lebih dari 1 kali; dan
- *Debt to total Equity* kurang dari 1,5 kali.

- *Current Ratio* more than 1x;
- *Debt Service Coverage Ratio* more than 1x; and
- *Debt to total Equity* less than 1.5x.

Perusahaan belum dapat mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar sebesar 0,67 kali, *debt service coverage*, dan *debt to total equity* sebesar 9,64 kali.

The company has not been able to maintain financial ratios such as the current ratio of 0.67x, debt service coverage, and debt to total equity of 9.64x.

16. Utang Non Usaha Pihak Berelasi

16. Non-Trade Related Parties Payables

Berdasarkan perjanjian Utang – Piutang (PT Tunggal Jaya Investama – PT Indah Cup Sukses Makmur) dengan No: 001/TJI-ISM/LEGAL/IV/2015 Pada tanggal 24 April 2015 yang perjanjian tersebut dirubah dengan perjanjian terakhir yaitu Perubahan Keduaapuluh Perjanjian Utang Piutang (PT Tunggal Jaya Investama – PT Indah Cup Sukses Makmur) dengan No:003/TJI-ISM/LEGAL/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima pinjaman dari PT Tunggal Jaya Investama dengan jumlah pinjaman pokok sebesar Rp31.555.000.000 dengan rincian pinjaman sebagai berikut:

Based on Payables Receivable agreement (PT Tunggal Jaya Investama – PT Indah Cup Sukses Makmur) with No: 001/TJI-ISM/LEGAL/IV/2015 on April 24, 2015 that agreement is amended by Third Agreement Payable Receivable (PT Tunggal Jaya Investama – PT Indah Cup Sukses Makmur) with No: 016/TJI-ISM/LEGAL/IV/2017 on 25 Juli, 2017, the Company has obtained a loan from PT Tunggal Jaya Investama with principal amounts Rp31,555,000,000 as follows:

a. Pinjaman Ke 17

Jumlah Pinjaman: Rp5,500,000,000
Jangka Waktu: 10 April 2018 sampai dengan 30 Mei 2021/
April 10, 2018 until May 30, 2021
Suku Bunga: 10 % p.a

a. Loan 17

:Amount
:Period Time
:Interest

b. Pinjaman Ke 20

Jumlah Pinjaman: Rp4,000,000,000
Jangka Waktu: 8 April 2019 sampai dengan 30 juni 2020/
April 8, 2019 until June 30, 2020
Suku Bunga: 10 % p.a

b. Loan 20

:Amount
:Period Time
:Interest

c. Pinjaman Ke 21

Jumlah Pinjaman: Rp3,500,000,000
Jangka Waktu: 30 Agustus 2019 sampai dengan 30 juni 2020/
November 12, 2018 until June 30, 2020
Suku Bunga: 10 % p.a

c. Loan 21

:Amount
:Period Time
:Interest

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan mempunyai saldo utang sebesar Rp7.933.586.210 dan pemberian pinjaman tersebut tanpa jaminan.

Until the date of December 31, 2019 the Company has outstanding balance of Rp7,933,586,210 and that loans has a not guarantee.

17. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

17. Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 20 Maret 2020 No. Laporan: 212/WTW-ACT/RPT/III/2020.

Liabilities for employee benefits on December 31, 2019, and December 31, 2018 was calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 20, 2020 Report No: 212/WTW-ACT/RPT/III/2020.

Asumsi Utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7.25%	8.25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on actuarial calculations Independent on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	34,845,397,000	30,592,886,000	Defined Benefit Obligation
Keuntungan Aktuaris yang Belum Diakui	--	--	Unrecognized Net Actuarial Loss
Liabilitas Pada Akhir Tahun	34,845,397,000	30,592,886,000	Liabilities at The End of The Year

b. Rekonsiliasi atas Laporan Posisi Keuangan

b. Reconciliation to the Statements of Financial Position

	2019 Rp	2018 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	30,592,886,000	31,336,751,000	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,384,441,000	4,174,598,000	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(1,215,631,000)	(766,357,000)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lain	1,083,701,000	(4,152,106,000)	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	34,845,397,000	30,592,886,000	Liabilities at The End of The Year

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban Manfaat Bersih

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Jasa Kini	1,906,795,000	2,086,989,000	Employee Service Costs
Beban Bunga	2,477,646,000	2,087,609,000	Interest Cost
Total	4,384,441,000	4,174,598,000	Total

c. Net Benefit Expense

d. Alokasi Beban Manfaat Bersih

	2019 Rp	2018 Rp	
Alokasi Imbalan Kerja:			Net Benefit Expense allocated to :
Beban Pabrik Tidak Langsung (Catatan 21)	2,203,595,761	2,568,640,240	Factory Overhead Expenses (Catatan 21)
Penjualan (Catatan 22)	647,769,576	476,592,228	Selling Expenses (Note 22)
Beban Umum dan Administasi (Catatan 22)	612,336,596	660,561,955	General & Administrative Expenses (Note 22)
Beban Pesangon Imbalan Kerja FOH	458,381,074	130,882,757	Severance Factory Overhead Expenses
Beban Pesangon Imbalan Kerja Pabrik Langsung	181,127,408	--	Severance Direct Labour
Beban Pesangon Imbalan Kerja Selling	--	118,955,772	Severance Selling Expenses
Beban Pesangon Imbalan Kerja GA	281,230,585	218,965,048	Severance General & Administrative Expenses
Total	4,384,441,000	4,174,598,000	Total

d. Net benefit expenses allocation

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
	Kenaikan/increase 1%	(2,361,631,000)	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	2,691,845,000	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	2,621,118,000	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	(2,346,718,000)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pensionbenefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	29,490,428,000	69,061,032,000	58,923,132,000	4,248,031,000	Defined Benefit

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Share Capital

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's shareholders are as follow:

Pemegang Saham/ Stockholders	2019 dan/and 2018		
	Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)	Total / Total Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	21,982,500	48.85	21,982,500,000
PT Tunggal Jaya Investama	21,982,500	48.85	21,982,500,000
Haryanto Tjiptodihardjo	1,035,000	2.30	1,035,000,000
Total	45,000,000	100	45,000,000,000

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

Tambahan modal disetor merupakan transaksi yang telah dinyatakan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital is the transactions which have been stated as the Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control are as follows:

Tahun/ Year	Pembelian Aset Tetap/ Fixed Asset Purchased	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	Transfer Harga/ Transfer Price	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital
	Rp	Rp	Rp	Rp
2006	Machine	2,808,098,190	1,250,000,000	1,558,098,190
2006	Machine and Factory Equipment	780,426,341	900,470,000	(120,043,659)
Total				1,438,054,531

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan membeli mesin sebesar Rp 1.250.000.000 dari PT Kreasi Dasatama dan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 900.470.000 dari PT Unipack Plasindo, kedua perusahaan yang merupakan entitas sepengendali. Nilai buku bersih pembelian aset tetap tersebut sebesar Rp 2.808.098.190 dan Rp 780.426.341. Selisih antara nilai buku bersih aset pembelian dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.558.098.190 dan Rp 120.043.659. Transaksi ini dicatat sebagai "perbedaan nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada ekuitas pemegang saham.

On December 13, 2006, the Company purchased machine amounting to Rp 1,250,000,000 from PT Kreasi Dasatama and machine and factory equipment Rp 900,470,000 from PT Unipack Plasindo, both of the Companies are entity under common control. The net book value of purchase property, plant and equipment is amounted to Rp 2,808,098,190 and Rp 780,426,341. The difference between net book value of the purchase assets with the transfer price was Rp 1,558,098,190 and Rp 120,043,659. This transaction recorded as "difference in the value of restructuring transaction between entities under common control" in the shareholder's equity.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 28 (revisi 2012). PSAK ini sedang diadopsi secara prospektif bahwa selisih nilai yang dihasilkan dari entitas sepengendali transaksi restrukturisasi berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di adopsi lebih awal 1 Januari 2013, yang disajikan sebagai tambahan modal disetor, dan tidak dapat diakui sebagai realisasi laba/ rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted SFAS 38 (revised 2012). This SFAS is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common control entities restructuring transaction based on SFAS 38 (revised 2004): the Accounting of Restructuring of Common Control Entities, at the early adoption of this SFAS, January 1, 2013, being presented as additional paid in capital, and can not be recognized as realized profit/loss or reclassified to retained earnings.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Penjualan Neto

20. Net Sales

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan	199,595,385,470	160,406,260,301	Sales
Pengembalian Penjualan	(281,380,627)	(7,565,000)	Sales Return
Nilai Bersih	199,314,004,843	160,398,695,301	Net sales

Perusahaan memiliki pelanggan yang signifikan seperti PT Unilever Indonesia Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk and PT Yupi Indo Jelly Gum.

The Company has significant customers such as PT Unilever Indonesia Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk and PT Yupi Indo Jelly Gum.

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Goods Sold

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku dan Pembantu			Raw and Auxiliary Materials
Saldo Awal Persediaan	6,703,009,390	5,949,045,023	Beginning Inventory
Pembelian	106,752,689,851	95,155,584,335	Purchases
Saldo Akhir Persediaan	(8,813,745,321)	(6,703,009,390)	Ending Inventory
Pemakaian Bahan Baku	104,641,953,920	94,401,619,968	Raw Material Used
Upah Langsung	17,253,043,396	13,714,199,636	Direct Labour
Beban Produksi Tidak Langsung	45,831,200,793	39,737,218,618	Factory Overhead
Biaya Produksi	167,726,198,109	147,853,038,222	Production Cost
Barang dalam Proses, pada Awal Tahun	6,939,400,518	5,338,518,129	Work in Process, at Beginning of Year
Barang dalam Proses, pada Akhir Tahun	(5,846,018,857)	(6,939,400,518)	Work in Process, at End of Year
Harga Pokok Produksi	168,819,579,770	146,252,155,833	Cost of Goods Manufactured
Saldo Awal Barang Jadi	7,879,158,702	8,408,288,792	Finished Goods, at Beginning of Year
Saldo Akhir Barang Jadi	(7,437,563,065)	(7,879,158,702)	Finished Goods, at End of Year
Total	169,261,175,407	146,781,285,923	Total

Perusahaan memiliki pemasok lokal yang signifikan seperti PT Inti Sumber Lestari Mandiri, PT Omni Plus System dan PT Mitsui Indonesia.

The Company has significant local suppliers such as PT Inti Sumber Lestari Mandiri, PT Omni Plus System dan PT Mitsui Indonesia.

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of Factory Overhead are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Listrik dan Energi	16,836,819,072	13,953,232,543	Electricity, and Energy
Penyusutan (catatan 8)	10,470,210,965	9,186,468,651	Depreciation (Note 8)
Upah, Gaji dan Tunjangan	7,037,344,901	6,402,329,659	Salaries, Wages, and allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,185,113,226	5,703,704,752	Repair and Maintenance
Imbalan Kerja (Catatan 17)	2,203,595,761	2,568,640,240	Employee benefit (Note 17)
Pesangon	458,381,074	249,975,584	Severance
Asuransi	447,417,846	406,251,773	Insurance
BPJS Ketenagakerjaan	271,753,195	256,157,056	BPJS Ketenagakerjaan
Beban Kantor	634,312,169	544,344,639	Delevery and Handling
Kendaraan (Pribadi)	264,333,425	257,210,708	Vehicle Expenses (Personal)
Telekomunikasi	10,615,811	11,550,159	Telecommunication
Perjalanan Dinas	7,803,348	121,755,200	Traveling Expenses
Sewa	3,500,000	8,500,000	Rental
Lain-lain	--	67,097,654	Others
Total	45,831,200,793	39,737,218,618	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Operasi

22. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Penjualan		
Gaji, Upah dan Tunjangan	3,841,834,015	3,535,492,739
Biaya Angkut	2,468,886,737	1,560,494,965
Imbalan Kerja (Catatan 18)	647,769,576	476,592,228
Penyusutan (Catatan 8)	302,664,834	283,140,092
Iklan	192,580,931	241,090,382
Sewa (Catatan 26)	180,000,000	180,000,000
Perbaikan dan Pemeliharaan	161,349,703	123,132,398
BPJS Ketenagakerjaan	127,210,427	113,780,103
Bahan Bakar	102,896,050	91,088,600
Beban Kantor	101,523,997	75,094,177
Alat Tulis Kantor	91,336,340	81,064,476
Telekomunikasi	69,301,511	72,392,743
Parkir	69,159,100	59,703,600
Lisensi	52,325,100	44,643,400
Air, listrik dan energi	47,184,928	45,084,352
Perjalanan Dinas	35,730,084	89,320,100
Asuransi	33,133,578	36,753,782
Representasi	23,330,800	53,529,910
Pesangon	--	299,900,972
lain - lain	44,613,637	133,625,000
Total	8,592,831,348	7,595,924,019
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Tunjangan	4,768,869,883	4,470,881,609
Imbalan Kerja (Catatan 17)	612,336,596	660,561,955
Pesangon	281,230,585	218,965,048
Penyusutan (Catatan 8)	262,441,161	243,701,637
Tenaga Ahli	252,600,000	206,400,000
Beban Kantor	201,342,035	199,279,823
BPJS Ketenagakerjaan	192,828,281	180,763,279
Sewa	190,800,000	190,800,000
Alat Tulis Kantor	149,851,708	104,860,015
Administrasi Bank	139,987,120	348,897,032
Pajak Bumi dan Bangunan	102,465,500	86,813,100
Telekomunikasi	96,451,381	96,473,127
Bensin	59,213,925	59,150,345
Donasi	53,550,000	47,075,000
Perbaikan dan Pemeliharaan	41,249,571	52,511,791
Parkir	28,031,095	21,335,100
Air, Listrik dan Energi	25,220,100	19,283,300
Pelatihan dan Rekrutmen Karyawan	18,020,000	14,732,550
Asuransi	15,193,284	15,019,988
Pengobatan	9,523,167	4,566,200
Lisensi	7,545,900	23,441,300
Representasi	1,673,700	239,000
Lain-lain	5,792,816	4,286,200
Total	7,516,217,808	7,270,037,399

Selling Expenses
Salaries, Wages and Allowances
Freight
Employee Benefit (Note 18)
Depreciation (Note 8)
Advertising
Rental (see Note 26)
Repair and Maintenance
BPJS Ketenagakerjaan
Fuel
Office Expenses
Office Supplies
Telecommunication
Parking
Licenses
Water, Electricity and Energy
Traveling
Insurance Premiums
Representation
Severance
Others
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, Wages, And Allowances
Employee Benefit (Note 17)
Severance
Depreciation (Note 8)
Professional Fees
Office Expenses
BPJS Ketenagakerjaan
Rental
Office Supplies
Administration Bank
Tax on Land and Building
Telecommunication
Fuel
Donation
Repair and Maintenance
Parking Expenses
Water, Electricity, and Energy
Training and Recruitment Employee
Insurance Premiums
Medicinal Treatment
Licenses
Representation
Others
Total

23. Beban Keuangan

23. Financial Charges

	2019 Rp	2018 Rp
Bunga Pinjaman Bank	4,437,572,224	3,041,790,819
Bunga Afiliasi	918,654,310	1,636,675,002
Kewajiban Bunga Consumer Finance	2,610,585	--
Total	5,358,837,119	4,678,465,821

Bank Loan Interest
Affiliated Interest
Consumer Finance Obligation Interest
Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Penghasilan (Beban) Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Lain - lain		
Laba Penjualan Aset (Catatan 8)	310,181,818	25,000,000
Laba Selisih Kurs	147,330,985	264,579,160
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	90,965,660	315,066,143
Penjualan Limbah	--	784,254,348
Bunga Bank	11,345	85,719
Lain - lain	318,689,196	482,562,627
Total	867,179,004	1,871,547,997
Beban Lain - lain		
Pembentukan Persediaan Usang	(131,110,566)	(46,373,814)
Denda Pajak	(40,722,122)	(11,848,984)
Lain - lain	(707,239)	(1,220,603)
Total	(172,539,927)	(59,443,401)

24. Other Income (Expenses)

Other Income
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 8)
Gain on Foreign Exchange
Recovery for Impairment Account Receivable
Sales of Waste
Bank Interest
Others
Total
Other Expenses
Provision for Impairment Inventory
Tax Penalties
Others
Total

25. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pemegang saham dan/ atau yang terkait dengan manajemen. Transaksi ini umumnya terdiri dari perdagangan, sewa dan pembebanan biaya antar perusahaan. Dalam menjalankan operasinya, Perusahaan telah melakukan perdagangan dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

25. Balance and Transaction with Related Parties

The Company has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of trading, rental, and inter-company expense charges. In running its operation, the Company has performed trade and financial transaction with related parties. These significant transactions as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	Rp	Rp	2019 %	2018 %
Utang Usaha/ Trade Payables				
PT Kreasi Dasatama	825,000	825,000	0.00	0.00
PT Alderon Pratama Indonesia	84,285,000	--	0.06	--
Total	85,110,000	825,000	0.063	0.065
Kewajiban Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short-term Financial Liabilities				
PT Tunggal Jaya Investama	7,933,586,210	8,911,551,720	10.85	10.71
Total	7,933,586,210	8,911,551,720	10.85	10.71
Beban Akruai/ Accrued Expenses				
PT Impack Pratama Industri Tbk	--	854,242	0.23	0.23
Total	--	854,242	0.23	0.23
Kewajiban Jangka Panjang/ Long Term Liabilities				
PT Tunggal Jaya Investama	--	3,253,448,280	--	3.91
Total	--	3,253,448,280	--	3.91
	2019	2018	Persentase terhadap Total Beban/ Percentage to Total Expenses	
	Rp	Rp	2019 %	2018 %
Pembelian/ Purchases				
PT Kreasi Dasatama	200,500,000	119,325,000	0.12	0.08
PT Alderon Pratama Indonesia	118,936,365	--	0.03	0.03
Total	319,436,365	119,325,000	0.15	0.11
Sewa Gedung/ Building Rent				
PT Harimas Tunggal Perkasa	360,000,000	360,000,000	3.30	3.30
Total	360,000,000	360,000,000	3.30	3.30
Beban Bunga/ Interest Expenses				
PT Tunggal Jaya Investama	918,654,310	1,636,675,002	17.14	34.98
Total	918,654,310	1,636,675,002	17.14	34.98

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan pihak terkait transaksi tersebut
adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship of related parties transactions
are as follows:*

No./ No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham/ The Company's Shareholder	Beban Bunga/ Interest Expenses
2	PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang Saham/ The Company's Shareholder	Sewa Gedung/ Rental Building
3	PT Impack Pratama Industri Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang sama / Under Common Control	Beban Bunga, Utang Usaha, Pembelian/ Interest Expenses, Trade Payables, Purchases
4	PT Kreasi Dasatama	Tergabung Dalam Pengendalian yang sama / Under Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchases
5	PT Mulford Indonesia	Tergabung Dalam Pengendalian yang sama / Under Common Control	Pembelian/ Purchases
6	PT Alderon Pratama Indonesia	Tergabung Dalam Pengendalian yang sama / Under Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchases

26. Perjanjian Signifikan

26. Significant Agreement

Berdasarkan perjanjian No. 001/HTP-ISM/LEGAL/IV/2015 tanggal 30 April 2015. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Harimas Tunggal Perkasa, dimana Perusahaan telah setuju untuk menyewa bangunan dari PT Harimas Tunggal Perkasa berlokasi di unit Office Park Blok G No. 09 Lantai 1-2 kawasan Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta untuk periode 1 Mei 2015 sampai dengan 31 Desember 2018. Perusahaan akan membayar biaya sewa sebesar Rp22.000.000 Per bulan, biaya tersebut termasuk Uang Jasa, namun tidak termasuk biaya utilitas.

Based on Agreement No. 001/HTP-ISM/LEGAL/IV/2015 dated April 30, 2015. The Company had a rental agreement with PT Harimas Tunggal Perkasa, whereby the Company, agreed to rent building from PT Harimas Tunggal Perkasa located in Office Park Blok G No. 09 floor 1-2 Altira Business Park on Jl. Yos Sudarso No. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta for the period May 1, 2015 until December 31, 2018. The Company shall pay rental fee amounting Rp22,000,000 including with the service charges but excluding utilities expenses.

27. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Instrument and Risk Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Perusahaan dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables as explained above, therefore encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at December 31, 2019 and 2018:

	2019 Rp	2018 Rp
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	192,297,928	168,301,330
Piutang Usaha	43,444,370,032	30,678,372,228
Aset Keuangan Lancar Lainnya	15,323,000	17,516,000
Aset Lain-lain	601,875,000	601,875,000
Total	44,253,865,960	31,466,064,558
Kewajiban Keuangan		
Utang Usaha	39,625,386,978	36,322,601,866
Kewajiban Jangka Pendek		
Keuangan Lainnya	7,933,586,210	8,911,551,720
Beban Akrua	2,112,110,620	1,845,859,537
Utang Bank	42,067,451,273	45,399,568,987
Utang Pemegang Saham	--	3,253,448,280
Utang Pembiayaan	56,661,516	--
Total	91,795,196,597	98,986,478,670

Financial Assets
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Other Assets
Total

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Short Term
Financial Liabilities
Accrued Expenses
Bank Loan
Shareholder Loan
Leasing Payables
Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas yang tercatat pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan mata uang:

	2019			2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Bank	USD	10,724	149,080,023	USD	10,789	156,242,460	Cash on Hand and in Banks
Total Aset			149,080,023			156,242,460	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	24,290	337,658,046	USD	15,850	229,530,077	Trade Payables
	EUR	112,288	1,750,412,717	EUR	111,184	1,841,177,754	
	CHF	--	--	CHF	88,506	1,301,907,017	
Total Liabilitas			2,088,070,763			3,372,614,848	Total Liabilities
Liabilitas Neto			1,938,990,740			3,216,372,388	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan laba periode berjalan lebih rendah/lebih tinggi Rp96.949.537 (2018: lebih rendah/lebih tinggi Rp160.818.619) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

b. Risiko Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk mengoptimalkan dampak pada Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel di bawah ini menjelaskan aset keuangan dan kewajiban jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company has a high exposure to foreign currency risk because most of the revenue is denominated in Rupiah. Therefore the company matches this risk by taking loans in Rupiah so that there is a natural hedge, with revenues and liabilities in foreign offsetted against each other.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies stated as follows:

As at 31 December 2019, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower Rp96,949,537 (2018: lower by Rp160,818,619), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

b. Interest Rate Risk

The Company monitors the impact of interest ratio movement to optimize the impact in the Company.

To measure market risk on interest rate movement, the Company analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of assets and liabilities.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates recorded at December 31, 2019 and 2018:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2019							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Dibawah Satu Tahun/ Less than One Year	Diatas Satu Tahun/ More than One Year	Dibawah Satu Tahun/ Less than One Year	Diatas Satu Tahun/ More than One Year		Rp	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp				
Aset							Assets
Kas dan Bank	159,555,838	--	--	--	32,742,090	192,297,928	Cash and Banks
Piutang Usaha	--	--	--	--	43,444,370,032	43,444,370,032	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	15,323,000	15,323,000	Other Current Financial Assets
Aset lain-lain	--	--	--	601,875,000	--	601,875,000	Other Assets
Jumlah	159,555,838	--	--	601,875,000	43,492,435,122	44,253,865,960	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	39,625,386,978	39,625,386,978	Trade Payables
Pinjaman Pemegang Saham	7,933,586,210	--	--	--	--	7,933,586,210	Shareholder Loan
Beban Akrual	--	--	--	--	2,112,110,620	2,112,110,620	Accrued Expenses
Utang Bank	31,939,036,187	10,128,415,086	--	--	--	42,067,451,273	Bank Loan
Utang Pembiayaan	56,661,516	--	--	--	--	56,661,516	Lease Payables
Jumlah	39,929,283,913	10,128,415,086	--	--	41,737,497,598	91,795,196,597	Total
Aset (Liabilitas) Keuangan - Bersih	(39,769,728,075)	(10,128,415,086)	--	601,875,000	1,754,937,524	(47,541,330,637)	Financial Assets (Liabilities) - Net

2018							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Dibawah Satu Tahun/ Less than One Year	Diatas Satu Tahun/ More than One Year	Dibawah Satu Tahun/ Less than One Year	Diatas Satu Tahun/ More than One Year		Rp	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp				
Aset							Assets
Kas dan Bank	167,318,930	--	--	--	982,400	168,301,330	Cash and Banks
Piutang Usaha	--	--	--	--	30,678,372,228	30,678,372,228	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	17,516,000	17,516,000	Other Current Financial Assets
Aset lain-lain	--	--	--	601,875,000	--	601,875,000	Other Assets
Jumlah	167,318,930	--	--	601,875,000	30,696,870,628	31,466,064,558	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	36,322,601,866	36,322,601,866	Trade Payables
Pinjaman Pemegang Saham	8,911,551,720	--	--	--	--	8,911,551,720	Shareholder Loan
Beban Akrual	--	--	--	--	1,845,859,537	1,845,859,537	Accrued Expenses
Utang Bank	31,350,477,109	14,049,091,878	--	--	--	45,399,568,987	Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	Liability for Acquisition of Fixed Assets
Jumlah	40,262,028,829	14,049,091,878	--	--	38,168,461,403	92,479,582,110	Total
Aset (Liabilitas) Keuangan - Bersih	(40,094,709,899)	(14,049,091,878)	--	601,875,000	(7,471,590,775)	(61,013,517,552)	Financial Assets (Liabilities) - Net

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp210.337.256 (2018: turun Rp226.997.844) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of 31 December 2019, if the interest rate had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp210,337,256 (2018: Rp226,997,844), mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi Perencanaan Korporasi Grup bersama dengan kepala departemen keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan. Tidak ada risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and compliance is monitored by the Corporate Planning Division Group in conjunction with the head of finance department. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dibawah ini adalah table ringkasan analisa aset keuangan:

The below tables summarized the financial assets aging analysis:

2019					
	1 - 30 hari/ days	31 - 150 hari/ days	> 150 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	192,297,928	--	--	192,297,928	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	42,896,288,255	652,204,230	--	43,548,492,485	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	15,323,000	--	--	15,323,000	Other Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	--	601,875,000	601,875,000	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	43,103,909,183	652,204,230	601,875,000	44,357,988,413	Total Financial Assets

2018					
	1 - 30 hari/ days	31 - 150 hari/ days	> 150 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	168,301,330	--	--	168,301,330	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	28,267,581,779	2,609,878,563	--	30,877,460,342	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,516,000	--	--	17,516,000	Other Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	--	601,875,000	601,875,000	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	28,453,399,109	2,609,878,563	601,875,000	31,665,152,672	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

2019					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	39,625,386,978	--	--	39,625,386,978	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	384,722,141	--	--	384,722,141	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	2,112,110,620	--	--	2,112,110,620	Accrued Expenses
Utang Bank	--	31,939,036,187	10,128,415,086	42,067,451,273	Bank Loan
Utang Pemegang Saham	--	7,933,586,210	--	7,933,586,210	Shareholder Loan
Utang Pembiayaan	--	56,661,516	112,128,069	168,789,585	Liabilities for Acquisition of Fixed Asset
Jumlah Liabilitas Keuangan	42,122,219,739	39,929,283,913	10,240,543,155	92,292,046,807	Total Financial Liabilities

2018					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	36,322,601,866	--	--	36,322,601,866	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	9,169,117,974	--	--	9,169,117,974	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	1,845,859,537	--	--	1,845,859,537	Accrued Expenses
Utang Bank	--	31,350,477,109	14,049,091,878	45,399,568,987	Bank Loan
Utang Pemegang Saham	--	8,911,551,720	--	8,911,551,720	Shareholder Loan
Utang Pembelian Aset Tetap	--	--	--	--	Liabilities for Acquisition of Fixed Asset
Jumlah Liabilitas Keuangan	47,337,579,377	40,262,028,829	14,049,091,878	101,648,700,084	Total Financial Liabilities

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Perusahaan tidak memiliki Aset dan Liabilitas yang diukur dan diakui sebesar nilai wajar.

c. Risiko Suku Bunga pada Arus Kas

Perusahaan memonitor dampak pergerakan suku bunga pasar pada arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga pasar adalah estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 18).

b. Fair Value Estimation

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair value.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instrument with similar term and maturity.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" required the fair value measurements with a hierarchy of fair value as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company does not have any assets and liabilities that are measured and recognized at fair value.

c. Interest Rate Risk on Cash Flow

The Company monitors the impact of market interest rate movement on cash flow that will be received in the future to minimize the negative impact on the Company.

Accounts that are influenced by market interest rate movement is estimated liabilities on employee benefit (Note 18).

28. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

28. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp				
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	45,399,568,987	588,559,102	(3,929,640,231)	--	--	42,058,487,858	Loans received from banks and other financial institution
Pinjaman diterima dari Pihak berelasi	12,165,000,000	--	(4,231,413,790)	--	--	7,933,586,210	Loans received from related parties
Jumlah	57,564,568,987	588,559,102	(8,161,054,021)	--	--	49,992,074,068	Total

29. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

29. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring Debt to total equity. Debt to total equity is calculated by dividing total debt (bank loan) by total equity.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan perjanjian No. 001/HTP-ISM/LEGAL/I/2020 tanggal 2 Januari 2020. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Harimas Tunggal Perkasa, dimana Perusahaan telah setuju untuk menyewa bangunan dari PT Harimas Tunggal Perkasa berlokasi di unit Office Park Blok G No. 09 Lantai 1-2 kawasan Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Perusahaan akan membayar biaya sewa sebesar Rp30.000.000 Per bulan, biaya tersebut termasuk Uang Jasa, namun tidak termasuk biaya utilitas.
- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional

30. Subsequent Event

- Based on Agreement No. 001/HTP-ISM/LEGAL/I/2020 dated January 2, 2020. The Company had a rental agreement with PT Harimas Tunggal Perkasa, whereby the Company, agreed to rent building from PT Harimas Tunggal Perkasa located in Office Park Bloj G No. 09 floor 1-2 Altira Bussiness Park on Jl. Yos Sudarso No. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta for the period Janary 1, 2020 until December 31, 2022. The Company shall pay rental fee amounting Rp30,000,000 including with the service charges but excluding utilities expenses.
- As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Company operations in the coming months.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan pada beberapa bulan
mendatang. Sehingga beberapa
proyek/penjualan baru mengalami
penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari
awal tahun 2020 sampai dengan tanggal
penerbitan laporan keuangan adalah
signifikan bagi Perusahaan. Dalam
menghadapi kondisi tersebut, PT Indah
Cup Sukses Makmur telah menyusun
rencana dan langkah-langkah sebagai
berikut:

1. Efisiensi biaya
2. Selektif *customer*
3. Mempercepat penagihan piutang
4. Mengadakan *cash discount* penjualan
5. Mempercepat penjualan persediaan
barang jadi yang ada.

Dampak pandemik setelah tanggal
penerbitan laporan keuangan belum dapat
diestimasi saat ini.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Therefore, several new projects/sales have
been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 virus
pandemic from early 2020 to the date of
issuance of the financial statements is
significant for the Company. In dealing with
these conditions, PT Indah Cup Sukses
Makmur has arranged plans and steps as
follows:

1. Cost efficiency
2. Selective customer
3. Speed up collection of receivables
4. Hold sales cash discounts
5. Speed up sales of existing finished
goods inventory.

The impact of a pandemic after the
issuance date of the financial statements
cannot be estimated at this time.

**31. Standar dan Interpretasi yang Telah
Diterbitkan tetapi Belum Diterapkan**

Berikut ini adalah pengesahan amandemen
dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang
telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-
IAI).

Standar baru dan amandemen atas standar
yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan
penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak
Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71:
Instrumen Keuangan dengan PSAK 62:
Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi
pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama tentang Kepentingan Jangka
Panjang pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen
Keuangan tentang Fitur Percepatan
Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan
Entitas Berorientasi Nonlaba";

**31. Standards and Interpretations Issued but
not yet Adopted**

The following are ratification of amendments
and improvements of ISAK and PSAK issued
by the Financial Accounting Standard Board –
Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

New standards and amendment to standards
which effective for periods beginning on or
after January 1, 2020, with early adoption is
permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with
Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance
Contract regarding Applying PSAK 71:
Financial Instruments with PSAK 62:
Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment
in Associates and Joint Ventures regarding
Long-term Interests in Associates and Joint
Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial
Instrument regarding Prepayment Features
with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit
Oriented Entity Financial Statements";

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Hingga tanggal laporan keuangan perusahaan ini diotorisasi, perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2020.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Murabahah Accounting";
- ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Ownership of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables Value".

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

32. Management's Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized to be issued on March 27, 2020.